

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul

Reza Oky Iswiranto

Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul

Email: rezaokyiswiranto@madrasah.kemenag.go.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bantul; (2) mengkaji implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) di MAN 3 Bantul; dan (3) menganalisis nilai-nilai karakter dalam kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul. MAN 3 Bantul mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. MAN 3 Bantul melaksanakan program pendidikan yang terdiri atas kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul masuk dalam program kokurikuler dan dilaksanakan dengan alur kegiatan yang meliputi membentuk tim pelaksana, mengidentifikasi tahapan kesiapan madrasah, menentukan nilai karakter dan alokasi waktu P5RA, menyusun modul P5RA, melaksanakan kegiatan P5RA, serta melaporkan kegiatan P5RA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5RA berperan aktif dalam mengasah *life skill* dan menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa. MAN 3 Bantul melakukan asesmen P5RA dengan menggunakan jurnal pendidik, portofolio siswa, dan rubrik. MAN 3 Bantul membuat rapor P5RA yang memuat informasi tentang nilai-nilai karakter selama mengikuti kegiatan P5RA.

Kata kunci : kurikulum merdeka, profil pelajar Pancasila, *rahmatan lil 'alamin* (p5ra), nilai karakter

Abstract

This study aims to (1) find out the implementation of the Merdeka Curriculum at MAN 3 Bantul; (2) examine the implementation of the Pancasila and Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile Strengthening Project (P5RA) at MAN 3 Bantul; and (3) analyze character values in P5RA activities at MAN 3 Bantul. MAN 3 Bantul implements the Merdeka Curriculum starting in the 2022/2023 academic year. MAN 3 Bantul implements an educational program consisting of intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities. P5RA activities at MAN 3 Bantul are included in the co-curricular program and are carried out with a flow of activities which include forming an implementation team, identifying the stages of madrasah readiness, determining character values and P5RA time allocations, compiling P5RA modules, implementing P5RA activities, and reporting P5RA activities. This research is a qualitative research with descriptive method. The results showed that P5RA plays an active role in honing life skills and internalizing student character values. MAN 3 Bantul conducts P5RA assessment using educator journals, student portfolios, and rubrics. MAN 3 Bantul makes a P5RA report card which contains information about character values during P5RA activities.

Keywords: *Merdeka Curriculum, the Pancasila and Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile Strengthening Project (P5RA), Character Values*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fokus penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Republik Indonesia. Hal tersebut tercemin dalam aliena keempat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan dari berdirinya Republik Indonesia (Afriyadi, 2020). Dalam pengejawantahan amanat konstitusi tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai program. Salah satu programnya adalah penerapan Kurikulum Merdeka bagi pendidikan siswa di Indonesia.

Kurikulum Merdeka mulai diterapkan secara bertahap di sekolah/madrasah di Indonesia sejak 2021 untuk menggantikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat. Hasil kajian dari Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dinilai memiliki beban materi pelajaran bagi siswa yang terlalu banyak, isi kurikulum yang belum selaras, administrasi guru yang dinilai berat, dan penerapan kurikulum yang belum memiliki fleksibilitas. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian dalam Kurikulum Darurat sesuai dengan perkembangan kondisi pascapandemi (Standar et al., 2022).

Tujuan dari penerapan Kurikulum Merdeka diterapkan adalah menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan efektif serta dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta dapat menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa siswa yang berkarakter Pancasila (Standar et al., 2022). Kurikulum Merdeka menekankan pada proses menumbuhkan karakter yang berlandaskan pada Pancasila dan kondisi siswa Indonesia di abad ke-21 (Badan penelitian Dan perbukuan, 2020). Selanjutnya, dalam menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Agama yang membawahi pendidikan di madrasah melakukan pengembangan program penumbuhan karakter siswa dengan menintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5P2RA) atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di Kurikulum Merdeka.

Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di madrasah didasari atas beberapa regulasi, yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Regulasi tersebut diperbarui dengan KMA Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Selain itu, Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSSK) Madrasah menerbitkan Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* pada 2022. Regulasi tersebut oleh Direktorat KSSK Madrasah diperbarui dengan menerbitkan Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* pada 2024.

P5RA bertujuan agar siswa memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang universal serta menunjang tinggi toleransi agar persatuan dan kesatuan bangsa dapat terwujud sekaligus ikut berperan dalam perdamaian dunia. P5RA juga mendorong agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir sekaligus menjadi siswa yang mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai warga negara Indonesia maupun warga dunia (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022). Gagasan tentang penumbuhan nilai-nilai karakter siswa melalui P5RA dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dikemas dengan bentuk kegiatan proyek di madrasah.

P5RA adalah pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu untuk mendekatkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Pelaksanaan P5RA harus kontekstual sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah serta siswa. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan P5RA, antara lain P5RA adalah kegiatan kokurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler (mata pelajaran) serta tujuan utama P5RA adalah pengembangan karakter siswa. Pelaksanaan P5RA di madrasah dilakukan secara fleksibel, baik muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Madrasah juga dapat bekerja sama dengan masyarakat maupun dunia kerja dalam pelaksanaan P5RA (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di madrasah telah dimulai sejak tahun ajaran 2022/2023.

Kementerian Agama melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023 menetapkan bahwa sebanyak 223 Raudhatul Athfal (RA), 1.010 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 740 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 498 Madrasah Aliyah (MA) di seluruh Indonesia dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 (Pendis, 2022). Madrasah dapat mengaplikasikan muatan Kurikulum Merdeka, baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Madrasah melakukan penumbuhan nilai karakter melalui intrakurikuler yang menyatu dalam setiap mata pelajaran. Kemudian, kegiatan P5RA masuk dalam kokurikuler. Sedangkan, kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa dilakukan dalam ekstrakurikuler (Idayanti, 2023). Salah satu madrasah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul.

MAN 3 Bantul melakukan berbagai persiapan dalam membekali guru agar memahami dan siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan workshop pendampingan untuk menyusun administrasi Kurikulum Merdeka, penilaian/asesmen, dan kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul (Lisan et al., 2023). Sebagai madrasah di jenjang MA di Bantul yang pertama kali menerapkan Kurikulum Merdeka, MAN 3 Bantul telah menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan karakter siswa, yaitu melalui P5RA. MAN 3 Bantul mengimplementasikan P5RA sebagai kegiatan kokurikuler kepada siswa melalui pelaksanaan proyek yang dapat menumbuhkan nilai karakter siswa.

Penelitian tentang implementasi penumbuhan nilai-nilai karakter dalam P5RA di MAN 3 Bantul menarik untuk dilakukan karena MAN 3 Bantul telah melaksanakan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023 sehingga dapat memberikan informasi tentang gambaran tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan P5RA serta nilai-nilai karakter dalam P5RA. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian dari Wina Handayani Br Batubara dan Nafriyah Fata (2025) dengan judul Internalisasi Karakter dalam Kegiatan P5RA Siswa MIN 1 Labuhanbatu, penelitian dari Intan Irawati (Irawati, 2024) dengan judul Impementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi sebagai Upaya Memperkuat Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa, dan penelitian dari Dewi Nuraeni et al. (2024) dengan judul Internalisasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Guna Menanamkan Sikap Moderat dan Kebhinekaan (Studi di MAN 2 Kota Cilegon *Boarding School*).

Penelitian dari Wina Handayani Br Batubara dan Nahriyah Fata (2025) bertujuan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas kegiatan P5RA dalam menanamkan karakter siswa di MIN 1 Labuhanbatu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5RA berperan aktif dalam mengasah *life skill* dan menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah obyek kajian yang sama, yaitu penyelenggaraan P5RA di satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek dan tempat penelitian. Penelitian Wina Handayani Br Batubara dan Nahriyah Fata (2025) meneliti siswa di MIN Labuhanbatu. Sedangkan, penelitian ini meneliti siswa di MAN 3 Bantul.

Irawati (2024) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pelaksanaan P5P2RA dengan tema Suara Demokrasi yang diterapkan di MAN 15 Jakarta dengan fokus pada penguatan konsep demokrasi dan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5P2RA di MAN 15 Jakarta telah mengembangkan karakter siswa dan pemahaman siswa tentang demokrasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah obyek kajian yang sama, yaitu pelaksanaan P5RA atau sebelumnya disebut P5P2RA di madrasah aliyah. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek, tempat, dan fokus penelitian. Penelitian Irawati (2024) menjadikan siswa di MAN 1 Jakarta sebagai subyek dan tempat penelitian serta fokus penelitian pada penguatan konsep demokrasi dan karakter siswa. Sedangkan, penelitian ini mengambil fokus pada siswa di MAN 3 Bantul dengan fokus pada nilai-nilai karakter yang ditumbuhkan di setiap proyek P5RA.

Penelitian dari Idayanti (2023) bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara prinsip dan pelaksanaan P5P2RA di MTsN 1 Kota Tangerang dan dampaknya terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5RA (sebelumnya disebut P5P2RA) di MTsN 1 Kota Tangerang sudah memenuhi prinsip pelaksanaan P5RA dan berdampak positif bagi pencapaian siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah obyek kajian, yaitu penyelenggaraan P5RA di madrasah. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini adalah subyek, tempat, dan fokus penelitian. Idayanti (2023) meneliti siswa yang mengikuti program P5RA di MTsN 1 Kota Tangerang dan fokus pada kesesuaian antara prinsip dan pelaksanaan P5RA. Sedangkan, penelitian ini mengkaji siswa yang mengikuti program P5RA di MAN 3

Bantul dan fokus pada nilai-nilai karakter dalam P5RA.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami makna dari data yang diamati dan memahami proses sehingga ditemukan pola atau informasi yang jelas. Penelitian kualitatif dapat menggunakan metode deskriptif jika tujuan penelitiannya untuk memahami makna dan keunikan obyek serta memahami proses (Nasution, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan pencatatan dokumen arsip (dokumentasi).

Menurut Murdiyanto (Murdiyanto, 2020), observasi dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata dari perilaku atau kejadian yang sedang diteliti. Kemudian, wawancara adalah pengumpulan data melalui percakapan atau komunikasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau diperoleh dengan sarana lain. Sedangkan, pencatatan dokumen arsip (dokumentasi) bertujuan agar mendapatkan informasi dari sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, seperti surat, catatan, foto, dan sebagainya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara interaktif. Menurut Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014) disebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan data yang didapatkan adalah data yang sudah jenuh. Selama kurun waktu pengumpulan data penelitian, analisis data kualitatif meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Analisis dapat dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dalam periode waktu tertentu.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Bantul yang beralamat di Jalan Imogiri Timur Km. 10, Wonokromo, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini adalah September 2024 sampai Desember 2024. Data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari narasumber atau informan, yaitu tim pelaksana P5RA di MAN 3 Bantul. Sedangkan, dokumentasi didapatkan dari arsip atau dokumen yang berasal dari dokumen Kurikulum Madrasah, Laporan Pelaksanaan P5RA MAN 3 Bantul, dan Modul P5RA MAN 3 Bantul.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bantul

MAN 3 Bantul telah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada tahun ajaran 2022/2023, MAN 3 Bantul menerapkan Kurikulum Merdeka di Fase E kelas X. Kemudian, pada tahun pelajaran 2023/2024, Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di Fase E kelas X dan Fase F kelas XI. MAN 3 Bantul telah menerapkan Kurikulum Merdeka di semua jenjang, baik di Fase E kelas X, Fase F kelas XI, dan Fase F kelas XII pada tahun ajaran 2024/2025.

Implementasi Kurikulum Merdeka di tahun ajaran 2022/2023 dan

2023/2024 di MAN 3 Bantul berpedoman pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Pada tahun ajaran 2024/2025, MAN 3 Bantul melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan berdasarkan pada KMA Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bantul meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

MAN 3 Bantul menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) atau selanjutnya berganti istilah menjadi Kurikulum Madrasah. Dalam KMA Republik Indonesia Nomor 450 tahun 2024, penyusunan Kurikulum Madrasah diatur dalam Bab VII. Kurikulum Madrasah adalah pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran serta berisi analisis karakteristik madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, pengorganisasian pembelajaran, serta perencanaan pembelajaran (Rubiyantoro et al., 2024). MAN 3 Bantul setiap awal tahun pelajaran menyusun Kurikulum Madrasah guna menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

MAN 3 Bantul memasukkan kegiatan P5RA dalam kegiatan kokurikuler. P5RA merupakan kegiatan yang berbasis pada penumbuhan karakter siswa melalui kegiatan proyek yang dilaksanakan lintas disiplin ilmu atau mata pelajaran (MAN 3 Bantul, 2024). Penyelenggaraan P5RA di MAN 3 Bantul pada tahun ajaran 2024/2025 mengacu kepada KMA Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 dan Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* yang diterbitkan oleh Direktorat KSSK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia pada 2024.

Implementasi P5RA di MAN 3 Bantul

Pelaksanaan P5RA pada tahun ajaran 2024/2025 di MAN 3 Bantul memperhatikan panduan yang dikeluarkan Direktorat KSSK Madrasah. P5RA merupakan kegiatan kokurikuler yang dilakukan secara fleksibel dari segi muatan materi, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya, serta terbuka untuk bersinergi dengan masyarakat dan/atau dunia kerja (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022). MAN 3 Bantul juga memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan P5RA, antara lain holistik, kontekstual, berpusat pada siswa, eksploratif, kebersamaan, keberagaman, kemandirian, kebermanfaatan, dan religiusitas (Idayanti, 2023).

Langkah-langkah pelaksanaan P5RA di madrasah telah diatur dalam KMA Republik Indonesia nomor 450 tahun 2024 dan dapat ditemukan dalam panduan pelaksanaan P5RA yang dikeluarkan Direktorat KSSK Madrasah pada 2024. Dalam KMA Republik Indonesia nomor 450 tahun 2024 disebutkan bahwa tim P5RA di madrasah terdiri dari koordinator dan fasilitator dengan beberapa ketentuan tentang jumlah proyek, alokasi waktu, dan beban belajar (Rubiyantoro et al., 2024). Secara umum, langkah-langkah pelaksanaan P5RA, antara lain (1) membentuk tim pelaksana proyek; (2) mengidentifikasi tahapan kesiapan madrasah; (3) menentukan

dimensi, tema, dan alokasi waktu; (4) menyusun modul dan melaksanakan projek; dan (5) melaporkan projek (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, 2022). MAN 3 Bantul melakukan pengembangan dalam pelaksanaan P5RA agar sesuai dengan karakteristik, sumber daya, kondisi, dan kebutuhan madrasah. Langkah-langkah yang diterapkan oleh MAN 3 Bantul dalam pelaksanaan P5RA dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Membentuk Tim Pelaksana P5RA

MAN 3 Bantul membentuk tim pelaksana P5RA yang terdiri dari tim fasilitator, tim koordinator, tim penyusun modul, dan guru pendamping. Pembentukan tim pelaksana P5RA dituangkan dalam Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pembagian Tugas Pembelajaran, Pembimbingan, dan Tugas Tambahan Lainnya bagi Guru pada MAN 3 Bantul Semester I Tahun Ajaran 2024/2025. Keputusan tersebut secara rinci mencantumkan tugas untuk setiap guru di MAN 3 Bantul dalam pelaksanaan P5RA.

Tim fasilitator P5RA di MAN 3 Bantul terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Kemudian, tim koordinator P5RA terdiri dari koordinator pelaksana P5RA di setiap jenjang kelas. MAN 3 Bantul membentuk tim penyusun modul P5RA untuk setiap tema P5RA. Terakhir, pembagian tugas tambahan lain bagi guru pendamping P5RA yang akan mengajar di setiap kelas, baik Fase E kelas X dan Fase F kelas XI serta kelas XII (Evi Hamzahhaz Wati, 2024).

Tim pelaksana P5RA MAN 3 Bantul melakukan rapat koordinasi terkait deskripsi tugas dari masing-masing tim pelaksana P5RA, baik tim fasilitator, tim koordinator, tim penyusun modul, dan guru pendamping. Tim fasilitator memiliki deskripsi tugas, antara lain penanggung jawab bertugas untuk menyiapkan sistem, mengatur susunan tim pelaksana, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi pelaksanaan P5RA. Kemudian, ketua bertugas untuk memfasilitasi jalannya kegiatan P5RA, manajemen pelaksanaan P5RA, dan memberikan arahan. Selanjutnya, sekretaris bertugas untuk mengurus administrasi kegiatan P5RA. Kemudian, bendahara bertugas untuk mengatur anggaran biaya pelaksanaan P5RA. Sedangkan, anggota tim fasilitator bertugas untuk mengatur sarana dan prasarana, menyediakan kebutuhan referensi, pendokumentasian, serta distribusi modul P5RA.

Tim koordinator P5RA MAN 3 Bantul mempunyai deskripsi tugas, antara lain mengoordinasi pelaksanaan P5RA, mengatur jadwal mengajar guru pendamping, mengoordinasi pengumpulan tugas sesuai ketentuan dalam modul P5RA, memastikan tersedianya sumber daya bagi pelaksanaan P5RA, dan berkolaborasi dengan seluruh pihak untuk mencapai tujuan P5RA. Kemudian, deskripsi tugas bagi tim penyusun modul P5RA adalah menyusun modul sesuai dengan tema projek yang telah ditetapkan. Sedangkan, guru pendamping P5RA bertugas untuk mendampingi siswa secara tatap muka di kelas agar pelaksanaan P5RA sesuai dengan ketentuan.

2. Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Madrasah

MAN 3 Bantul melakukan identifikasi kesiapan madrasah dalam pelaksanaan P5RA. Identifikasi kesiapan madrasah masuk dalam bagian dokumen Kurikulum Madrasah yang berlaku pada tahun ajaran 2024/2025. Identifikasi kesiapan MAN 3

Bantul dalam implementasi P5RA meliputi kondisi madrasah, sumber daya yang tersedia, karakteristik siswa, budaya madrasah, dan karakteristik madrasah. MAN 3 Bantul juga melakukan analisis SWOT agar mempermudah dalam mengetahui data terkait *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) dari MAN 3 Bantul sebelum dilakukan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di setiap tahun ajaran (MAN 3 Bantul, 2024).

Hasil refleksi dari kegiatan identifikasi kesiapan madrasah dapat dilakukan dengan kriteria. Menurut Direktorat KSSK Madrasah (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022), kriteria yang dapat digunakan untuk identifikasi adalah Tahap Awal (jika pembelajaran berbasis projek belum menjadi kebiasaan madrasah), Tahap Berkembang (jika madrasah memiliki sistem yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis projek, yaitu melakukan evaluasi secara berkala dan pengayaan terhadap guru melalui pembelajaran berbasis projek), serta Tahap Lanjutan (jika madrasah sudah memiliki sistem yang mendukung dan melibatkan mitra). MAN 3 Bantul telah memasuki Tahap Siap dan mulai memasuki Tahap Mahir pada tahun ajaran 2024/2025. Hal tersebut didukung dengan telah dilakukan evaluasi secara berkala melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan guru mendapatkan pengayaan melalui kegiatan workshop tentang Kurikulum Merdeka secara rutin. Selain itu, MAN 3 Bantul juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra dari perguruan tinggi dan wirausaha dalam pelaksanaan P5RA.

3. Menentukan Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu P5RA

MAN 3 Bantul merujuk pada aturan yang tertuang dalam KMA Republik Indonesia nomor 450 tahun 2024 dalam menentukan jumlah projek P5RA. MAN 3 Bantul menetapkan untuk menyelenggarakan dua projek dengan tema yang berbeda untuk setiap jenjang, yaitu Fase E kelas X, Fase F kelas XI, dan Fase F kelas XII. Selain itu, MAN 3 Bantul mengacu kepada panduan pelaksanaan P5RA yang diterbitkan oleh Direktorat KSSK Madrasah dalam menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu P5RA pada tahun ajaran 2024/2025. Dimensi, tema, dan alokasi waktu P5RA di MAN 3 Bantul pada tahun ajaran 2024/2025 termuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu P5RA MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025

Fase	Kelas	Dimensi	Tema	Alokasi Waktu
E	X	(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;	Projek 1. Kewirausahaan	106 JP
		(2) Kreatif;		
		(3) Mandiri	Projek 2. Bangunlah Jiwa dan Raganya	110 JP
		(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;		
F	XI	(2) Bergotong Royong	Projek 1. Bhinneka Tunggal Ika	77 JP
		(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;		

Fase	Kelas	Dimensi	Tema	Alokasi Waktu
		(2) Berkebhinekaan Global		
		(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Bernalar Kritis; (3) Kreatif	Projek 2. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	85 JP
F	XII	(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Kreatif; (3) Mandiri	Projek 1. Gaya Hidup Berkelanjutan	102 JP
		(1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Kreatif; (3) Mandiri	Projek 2. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	42 JP

Dalam menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu pelaksanaan P5RA, MAN 3 Bantul merujuk dokumen Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025 yang memuat alokasi waktu pelajaran per tahun untuk intrakurikuler dan kokurikuler. Fase E kelas X dengan alokasi intrakurikuler per tahun adalah 1692 JP dan alokasi kokurikuler (P5RA) per tahun adalah 216 JP. Kemudian, Fase F kelas XI dengan alokasi intrakurikuler per tahun adalah 1782 JP dan alokasi kokurikuler (P5RA) per tahun 162 JP. Sedangkan, Fase F kelas XII dengan alokasi intrakurikuler per tahun adalah 1616 JP dan alokasi kokurikuler (P5RA) per tahun adalah 144 JP (MAN 3 Bantul, 2024).

4. Menyusun Modul P5RA

MAN 3 Bantul membentuk tim penyusun modul P5RA. Tim penyusun modul P5RA memperhatikan dimensi, tema, dan alokasi waktu untuk setiap projek P5RA. Beberapa pertimbangan dari MAN 3 Bantul dalam memilih guru yang menjadi tim penyusun modul P5RA, antara lain bidang keilmuan (keahlian) dari guru, penyusun modul sedapat mungkin dari guru yang berbeda mata pelajaran, atau guru yang sudah mempunyai pengalaman dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di kegiatan P5RA. Tim penyusun memperhatikan ketentuan yang terdapat dalam panduan pelaksanaan P5RA yang diterbitkan Direktorat KSSK Madrasah pada 2024.

Menurut Direktorat KSSK Madrasah (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, 2022), beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun modul P5RA, antara lain (1) komponen modul projek setidaknya terdiri dari tujuan, aktivitas, dan asesmen; (2) madrasah menentukan pilihan pengembangan; (3) menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu, serta detail tujuan P5RA; (4) menyusun rencana asesmen; (5) mengembangkan alur aktivitas P5RA; dan (6) mengoptimalkan penggunaan media P5RA. MAN 3 Bantul menentukan pilihan pengembangan modul dengan kriteria Siap

dan mulai menuju ke kriteria Mahir pada tahun ajaran 2024/2025. Hal tersebut didukung dengan data bahwa MAN 3 Bantul telah memodifikasi modul yang sudah tersedia dan mulai merancang modul secara mandiri. MAN 3 Bantul menentukan alur kegiatan P5RA yang meliputi (1) pengenalan yang dapat membangun kesadaran siswa; (2) kontekstualisasi dengan menggali permasalahan di lingkungan sekitar; (3) aksi nyata; (4) refleksi dengan berbagi karya dan evaluasi; dan (5) tindak lanjut untuk menyusun langkah strategis.

5. Melaksanakan kegiatan P5RA

MAN 3 Bantul telah mengalami beberapa kali pergantian model pelaksanaan P5RA. Pada tahun ajaran 2022/2023, ketika pertama kali mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, MAN 3 Bantul melaksanakan kegiatan P5RA secara blok harian, yaitu dengan mengalokasikan 1 hingga 2 JP di akhir pelajaran untuk pelaksanaan P5RA. Kemudian, pada tahun ajaran 2023/2024, MAN 3 Bantul melaksanakan P5RA secara blok mingguan, yaitu memilih satu hari di setiap minggunya untuk melaksanakan P5RA. Selanjutnya, MAN 3 Bantul melaksanakan P5RA dengan model *blocking* satu periode waktu, yaitu memilih 2 minggu untuk kegiatan proyek 1 P5RA di semester gasal tahun ajaran 2024/2025.

Pada pelaksanaan proyek 1 P5RA di semester gasal tahun ajaran 2024/2025, MAN 3 Bantul mengalokasikan waktu selama dua minggu, yaitu antara 7 hingga 25 Oktober 2024. Alokasi waktu P5RA tersebut dinilai cukup memadai dalam pelaksanaan proyek 1 P5RA. Pembagian alokasi waktu pelaksanaan proyek 1 P5RA yang dilaksanakan pada Oktober 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Alokasi Waktu Pelaksanaan Proyek 1 P5RA di Semester Gasal Tahun Ajaran 2024/2025

Tema Proyek	Pekan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Total (JP)
Fase E/Kelas X	Pekan I	11	11	11	11	9	53
Kewirausahaan (106 JP)	Pekan II	11	11	11	11	9	53
Fase F/Kelas XI	Pekan I	5*	5*	5*	5*	4*	24
Bhinneka Tunggal Ika (77 JP)	Pekan II	11	11	11	11	9	53
Fase F/Kelas XII	Pekan I	7**	11	11	11	9	49
Gaya Hidup Berkelanjutan (102 JP)	Pekan II	11	11	11	11	9	53

*) Setelah istirahat kedua

***) Setelah istirahat pertama

6. Melaporkan kegiatan P5RA

MAN 3 Bantul melakukan pengolahan hasil pelaksanaan P5RA siswa. MAN 3 Bantul memberikan rapor hasil pelaksanaan P5RA siswa pada setiap akhir tahun

ajaran. Rapor berisi hasil capaian setiap projek P5RA yang telah dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Berdasarkan dokumen rapor P5RA siswa MAN 3 Bantul tahun ajaran 2023/2024, kriteria hasil pelaksanaan P5RA siswa, antara lain Mulai Berkembang (MB), Berkembang (B), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Sangat Berkembang (SB). Kriteria tersebut adalah kriteria kualitatif yang menunjukkan karakter dan perilaku siswa selama pelaksanaan P5RA. Selain rapor hasil pelaksanaan P5RA, setiap kegiatan P5RA yang menggunakan anggaran dari madrasah, tim pelaksana P5RA membuat laporan sebagai wujud pertanggungjawaban terkait pelaksanaan dan penggunaan anggaran dalam kegiatan P5RA. Laporan tersebut diserahkan kepada pihak terkait di MAN 3 Bantul, seperti komite MAN 3 Bantul atau bendahara madrasah.

Nilai-Nilai Karakter dalam Kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul

Setiap orang memiliki karakter dalam dirinya. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang yang lain (Gunawan, 2022). salah satu upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter dalam diri seseorang adalah pendidikan karakter. Menurut Salim et al., (2022), pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa. Pendidikan karakter mendapatkan perhatian khusus di Kurikulum Merdeka. Hal tersebut secara eksplisit dapat dimaknai dari adanya kegiatan P5RA di Kurikulum Merdeka yang memasukkan dimensi profil pelajar Pancasila dan nilai-nilai karakter dalam profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2024), dimensi profil pelajar Pancasila perlu dijabarkan dalam elemen dan subelemen sehingga mempermudah dalam proses menumbuhkan karakter siswa. Dimensi profil pelajar Pancasila yang pertama adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan elemen meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Kedua, berkebhinekaan global yang memiliki elemen, antara lain mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antarbudaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, serta berkeadilan sosial. Ketiga, dimensi gotong royong dengan elemen meliputi kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Dimensi keempat adalah mandiri yang mempunyai elemen, antara lain pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dan regulasi diri. Kelima, dimensi bernalar kritis dengan elemen meliputi memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran sekaligus prosedurnya, serta refleksi pemikiran dan proses berpikir. Terakhir, dimensi kreatif dalam profil pelajar Pancasila memiliki elemen, antara lain menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* menekankan kepada karakteristik atau ciri siswa yang mencerminkan prinsip-prinsip *Rahmatan Lil 'Alamin* dengan praktik pembelajaran yang bertujuan agar siswa memiliki sikap moderat, saling memahami,

dan berusaha memberikan manfaat kepada orang lain dan alam semesta (2024). Menurut Direktorat KSSK Madrasah (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022), nilai-nilai karakter dari profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*, antara lain *tawassuth/moderat* (pengamalan agama yang tidak berlebihan, ekstrem, dan abai), *tawazun/berimbang* (pengalaman agama yang berimbang antara duniawi dan *ukhrowi/akhirat*), *qudwah/teladan* (menjadi pelopor kebaikan bagi orang lain), *musawah/setara* (mengutamakan kesetaraan dengan orang lain dan menghargai perbedaan), *ta'addub/beradab* (berakhlak mulia di kehidupan sehari-hari), *muwathanah/bernegara* (mengakui negara, bangsa, dan menghormati kewarganegaraan), *i'tidal/adil* (aktif dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan), *syura/musyawaharah* (berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama), *tasamuh/toleransi* (menjalinkan persaudaraan atas dasar agama, kemanusiaan, dan sesama warga negara), serta *tathawwur wa ibtikar/dinamis dan inovatif* (melakukan perubahan sesuai perkembangan zaman dan menciptakan hal baru untuk kemaslahatan serta kemajuan).

MAN 3 Bantul mengimplementasikan kegiatan P5RA dalam Kurikulum Merdeka dengan mengintegrasikan nilai karakter yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*. Setiap proyek dalam kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul, mempunyai tema, dimensi profil Pelajar Pancasila, elemen, subelemen, nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*, identifikasi produk karya yang dihasilkan siswa, dan garis besar pelaksanaan P5RA. MAN 3 Bantul menyelenggarakan proyek 1 P5RA di semester gasal pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari satu tema di setiap jenjang kelas, yaitu siswa Fase E kelas X melaksanakan P5RA dengan tema Kewirausahaan, siswa Fase F kelas XI melaksanakan P5RA dengan tema Bhinneka Tunggal Ika, dan tema Gaya Hidup Berkelanjutan menjadi tema P5RA untuk siswa Fase F kelas XII. MAN 3 Bantul melakukan Panen Karya Hasil Proyek 1 P5RA MAN 3 Bantul pada Kamis, 24 Oktober 2024 yang bertempat di halaman MAN 3 Bantul. Dalam kegiatan panen karya, siswa melakukan *display* atau menampilkan hasil karya yang dihasilkan dalam kegiatan proyek 1 P5RA.

Siswa pada jenjang Fase E kelas X MAN 3 Bantul melaksanakan P5RA dengan tema Kewirausahaan. Tema tersebut mempunyai dimensi profil pelajar Pancasila yang meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) kreatif; dan (3) mandiri. Kemudian, elemen dari dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu (1) akhlak pribadi; (2) menggagas gagasan yang orisinal; dan (3) pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. Selanjutnya, subelemen dari P5RA tersebut adalah (1) integritas; (2) menggagas gagasan yang orisinal; dan (3) mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. Sedangkan, nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dari tema Kewirausahaan tersebut adalah *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif). Dalam pelaksanaan proyek 1 P5RA, siswa Fase E kelas X menghasikan proposal bisnis, produk dan poster dari olahan makanan/minuman, dan laporan usaha. Salah satu produk dan poster dari hasil karya siswa Fase E kelas X dalam proyek 1 P5RA sebagai berikut.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul



Gambar 1. Poster dan Produk dari Hasil Karya Siswa Fase E Kelas X dalam Proyek 1 P5RA di MAN 3 Bantul

Proyek 1 P5RA yang dilaksanakan siswa Fase F kelas XI MAN 3 Bantul mengambil tema *Bhinneka Tunggal Ika*. Tema tersebut memiliki dimensi profil pelajar Pancasila, antara lain (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; dan (2) berkebhinekaan global. Kemudian, elemen dari dimensi profil pelajar Pancasila tersebut adalah (1) akhlak kepada manusia; dan (2) mengenal dan menghargai budaya. Selanjutnya, subelemen dalam proyek 1 P5RA tersebut meliputi (1) mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan; dan (2) menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ditumbuhkan adalah (1) *tasamuh* (toleransi); dan *muwathanah* (kewarganegaraan dan kebangsaan). Siswa Fase F kelas XI MAN 3 Bantul menghasilkan produk karya, yaitu skenario drama, poster dan pementasan drama, serta laporan pementasan drama. Salah satu hasil karya siswa Fase F kelas XI MAN 3 Bantul dalam proyek 1 P5RA dengan tema *Bhinneka Tunggal Ika* sebagai berikut.



Gambar 2. Poster dan Pementasan Drama dari Hasil Karya Siswa Fase F Kelas XI dalam Proyek 1 P5RA di MAN 3 Bantul

Siswa Fase F kelas XII MAN 3 Bantul melaksanakan proyek 1 P5RA dengan tema *Gaya Hidup Berkelanjutan*. Dimensi profil pelajar Pancasila dari tema tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) kreatif; dan (3) mandiri.

Kemudian, elemen dari dimensi profil pelajar Pancasila tersebut adalah (1) akhlak kepada alam; (2) menghasilkan karya dan tindakan yang original; dan (3) pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. Selanjutnya, subelemen dari proyek 1 P5RA yang dilaksanakan siswa Fase F kelas XII, antara lain (1) menjaga lingkungan alam sekitar; (2) menghasilkan karya dan tindakan yang original; dan (3) mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. Nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ditumbuhkan dalam aktivitas P5RA adalah *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif). Produk karya yang dihasilkan siswa adalah poster pelestarian lingkungan/pengurangan penggunaan plastik dan barang atau produk hasil pengolahan (daur ulang) limbah plastik. Salah satu produk hasil karya proyek 1 P5RA siswa Fase F kelas XII sebagai berikut.



Gambar 3. Poster dan Produk Hasil Pengolahan (Daur Ulang) Limbah Plastik yang Dikreasikan oleh Siswa Fase F Kelas XII dalam Proyek 1 P5RA di MAN 3 Bantul

Dalam pelaksanaan P5RA di MAN 3 Bantul, guru pendamping melakukan asesmen kepada siswa. Menurut Direktorat KSSK Madrasah (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022), asesmen adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan data atau informasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membandingkan terhadap tujuan, kriteria, atau capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Jenis asesmen yang dilakukan oleh guru pendamping P5RA di MAN 3 Bantul adalah jurnal pendidik, portofolio siswa, dan rubrik. Selama kegiatan P5RA, guru pendamping merekam atau mendokumentasikan perkembangan siswa dalam jurnal pendidik. Selain itu, siswa juga mengumpulkan dokumen yang telah dikerjakan selama kegiatan P5RA. Portofolio siswa di MAN 3 Bantul didapatkan dari proses dan aktivitas siswa selama kegiatan P5RA, seperti hasil lembar kerja, esai atau tulisan, dan kegiatan lain sesuai modul P5RA. Setelah siswa selesai mengikuti serangkaian kegiatan P5RA, guru pendamping mengisi rubrik penilaian.

Rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kinerja atau performa siswa dalam kegiatan P5RA terdiri atas dua jenis. Rubrik penilaian ketika pelaksanaan panen karya P5RA dan rubrik penilaian yang dimasukkan dalam rapor P5RA. Rubrik penilaian ketika pelaksanaan panen karya P5RA mengacu kepada kriteria tertentu. Rubrik penilaian untuk proyek dengan tema Kewirausahaan yang dihasilkan oleh siswa Fase E kelas X memiliki kriteria, antara lain penampilan, inovasi dan kreativitas, pemasaran, dan pemanfaatan bahan lokal. Kemudian, kriteria dalam

rubrik penilaian untuk projek dengan tema Bhinneka Tunggal Ika meliputi pemahaman tema, akting, penguasaan panggung, kreativitas, dan kerja sama tim dalam produksi pentas drama. Selanjutnya, rubrik penilaian untuk projek dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan, antara lain kreativitas dan originalitas, kualitas produk, proses pengolahan (daur ulang), serta pemanfaatan limbah. Skala yang digunakan dalam rubrik penilaian tersebut adalah nilai 1 (Kurang), nilai 2 (Cukup), nilai 3 (Baik), dan nilai 4 (Sangat Baik).

Selama pelaksanaan P5RA di MAN 3 Bantul, guru pendamping melakukan asesmen yang akan diolah menjadi salah satu pertimbangan dalam capaian rapor P5RA di akhir tahun ajaran. Menurut Direktorat KSSK Madrasah (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, 2022), rapor P5RA memuat informasi dan disampaikan secara utuh dengan menampilkan keterpaduan pembelajaran serta perkembangan karakter dan kompetensi siswa dalam kegiatan P5RA. MAN 3 Bantul menggunakan rubrik penilaian yang berisi capaian siswa selama kegiatan P5RA dengan mengacu pada dimensi profil pelajar Pancasila dan nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* sebagai salah satu jenis asesmen P5RA. Rubrik penilaian dalam rapor P5RA siswa di MAN 3 Bantul menggunakan kriteria kualitatif, yaitu Mulai Berkembang (MB), Berkembang (B), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Sangat Berkembang (SB). Setelah melakukan asesmen, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rapor P5RA. Dalam menyusun rapor P5RA, MAN 3 Bantul mengutamakan pada keterpaduan (keutuhan) pembelajaran dan karakter siswa selama kegiatan P5RA.

Kesimpulan

MAN 3 Bantul telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bantul secara operasional disusun dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul yang memuat analisis karakteristik madrasah, visi dan misi, serta pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di MAN 3 Bantul mencakup pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Salah satu upaya yang dilakukan MAN 3 Bantul untuk menumbuhkan karakter pada siswa dan mendukung serta menguatkan pembelajaran intrakurikuler, yaitu pelaksanaan P5RA. Kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul masuk dalam kegiatan kokurikuler. Hal tersebut sesuai dengan KMA Republik Indonesia Nomor 450 tahun 2024 dan pedoman pelaksanaan P5RA yang diterbitkan oleh Direktorat KSSK Madrasah pada 2024. MAN 3 Bantul melaksanakan P5RA melalui kegiatan berbasis projek. Projek 1 P5RA di MAN 3 Bantul pada tahun ajaran 2024/2025 mengambil tema berbeda setiap jenjangnya. Tema projek 1 P5RA yang diterapkan di Fase E kelas X adalah Kewirausahaan. Selanjutnya, siswa di jenjang Fase F kelas XI melaksanakan projek 1 P5RA dengan tema Bhinneka Tunggal Ika. Sedangkan, tema projek 1 P5RA bagi siswa Fase F kelas XII adalah Gaya Hidup Berkelanjutan. Pemilihan tema projek dalam kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul mengutamakan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang ditumbuhkan melalui pelaksanaan P5RA di MAN 3 Bantul terdiri atas dimensi, elemen, dan subelemen dari profil pelajar Pancasila. Selain itu, nilai

Rahmatan Lil 'Alamin juga menjadi nilai karakter dalam kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul. MAN 3 Bantul juga melakukan panen karya hasil P5RA. Siswa menampilkan produk atau karya yang dihasilkan dalam kegiatan P5RA. Asesmen yang dilakukan dalam kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul meliputi jurnal pendidik, pengumpulan portofolio siswa, dan rubrik penilaian dengan kriteria tertentu. Hasil capaian siswa pada kegiatan P5RA di MAN 3 Bantul disusun dalam bentuk rapor P5RA yang diterima setiap akhir tahun ajaran.

REFERENCE

- Afriyadi, F. (2020). Kewajiban warga negara dalam bidang pendidikan menurut undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. *Muhammadiyah Law Review*, 4(1), 28–34.
- Badan penelitian Dan perbukuan. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajaran Pancasila*.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). Analisis Manajemen Pembelajaran Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil Alamin Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145–158. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4838>
- Evi Hamzahhaz Wati, E. (2024). *Pengelolaan kearsipan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di madrasah aliyah negeri 3 pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, Issue 1). Cv. Alfabeta.
- Idayanti, S. (2023). Analisis kesesuaian p5p2ra dengan prinsip pelaksanaan dan dampaknya terhadap perilaku peserta didik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(1), 48–66. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.228>
- Irawati, I. (2024). IMPLEMENTASI P5P2RA TEMA SUARA DEMOKRASI SEBAGAI UPAYA MENGUATKAN KONSEP DEMOKRASI DAN KARAKTER SISWA. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 5(1), 32–48. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v5i1.291>
- Lisan, K., Sutiyono, S., Mustaghfirah, U. N., & Mutia, G. (2023). Workshop pendampingan penyusunan TP-KKTP, penilaian dan P5-PPRA dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 3 Bantul. *Community Empowerment Journal*, 1(2), 43–51. <https://doi.org/10.61251/cej.v1i2.8>
- Muhammad, G. M., Rizqi, M., Widyaningrum, R., Kolong, J., Keban, Y. B., Nasution, M., Wardani, K. D. K. A., Sukmawati, F., Ihsan, I. R., & Herlina, E. S. (2022). *Dasar-dasar pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN"

Veteran

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.

Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar
Rahmatan Lil Alamin (2022).

Pendidikan, K. B. S. K. dan A. (2024). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila*.

Pendis, D. J. (2022). Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 1591 tahun
2022 tentang petunjuk teknis keputusan direktur jenderal pendidikan islam
nomor 1591 tahun 2022 tentang petunjuk teknis implementasi merdeka belajar-
kampus merdeka pada perguruan tinggi keagamaan islam.

Rubiyantoro, E., Handayani, A. N., & Muhdi, A. (2024). Inovasi Kurikulum Berbasis
Praktik: Studi Kasus Penerapan Keterampilan Menjahit dan Memahat di Madrasah
Aliyah Biroyatul Huda. *Syntax Idea*, 6(12), 141–151.

Standar, B., Kurikulum, D. A. P., Kebudayaan, R., & INDONESIA, R. (2022). Pembelajaran
dan Asesmen. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.

Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan*.

Wina Handayani Br Batubara, & Nahriyah Fata. (2025). Internalisasi Karakter dalam
Kegiatan P5RA Siswa MIN 1 Labuhanbatu. *Journal of Creative Student Research*,
3(1), 77–90. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i1.4727>

Copyright holder:

Reza Oky Iswiranto (2025)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

